

PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DENGAN METODE EMO DEMO

Agus Erwin Ashari¹, Fahrul Islam²

^{1,2} Program Studi D-III Sanitasi, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Mamuju
email: fahrulhasanuddin@gmail.com

Abstrak

Sampah masih menjadi sebuah masalah di Indonesia termasuk di Sulawesi Barat. Timbulan sampah pada tahun 2022 sekitar 97.000 Ton dengan jumlah timbulan sampah terbanyak berasal dari Kabupaten Mamuju sebesar 51.000 Ton. Sampah yang tidak dikelola akan mencemari lingkungan dan menimbulkan masalah kesehatan. Olehnya itu dibutuhkan jalan keluar yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut. Metode pelaksanaan pengabdian ini berupa: a) Penyuluhan metode emo demo. b) Ceramah tanya jawab. c) Demonstrasi. Hasil: terlaksana beberapa kegiatan diantaranya: Kegiatan Pertama, penyuluhan tentang pemilahan sampah menggunakan metode emo demo. Kegiatan kedua, Penyuluhan tentang pengelolaan sampah dapur rumah tangga. Selain itu juga dilakukan pembagian poster terkait pengelolaan sampah rumah tangga menjadi kompos. Di akhir kegiatan penyuluhan dipilih 3 relawan yang akan menjadi pilot proyek rumah tangga yang mengelolah sampah dapurnya. Kegiatan ke tiga mendemonstrasikan cara mengompos di rumah menggunakan ember komposter kepada 3 relawan terpilih pada kegiatan sebelumnya. Tim pengabdian juga membagikan ember komposter yang terbuat dari bahan yang mudah didapatkan dan mudah dibuat kepada 3 relawan yang terpilih. Kesimpulan: Kegiatan pengabdian berjalan lancar. Terdapat 3 rumah tangga yang menjadi relawan pilot proyek pemilahan dan pembuatan kompos dari hasil pengolahan sampah rumah tangga sehingga diharapkan dapat menjadi percontohan dalam mengelola sampah rumah tangga di Kelurahan Sinyonyoi Selatan.

Kata kunci: Sampah Rumah Tangga, Kompos, Emo Demo

Abstract

Waste is still a problem in Indonesia, including in West Sulawesi. The waste generation in 2022 is around 97,000 tons with the highest amount of waste generation coming from Mamuju Regency of 51,000 tons. Unmanaged waste will pollute the environment and cause health problems. Therefore, the right solution is needed to solve the problem. The method of implementing this service is in the form of: a) Counseling emo demo method. b) Q&A lectures. c) Demonstration. Results: several activities were carried out including: First activity, counseling on waste sorting using the emo demo method. The second activity is counseling on household kitchen waste management. In addition, posters were also distributed related to household waste management into compost. At the end of the counseling activity, 3 volunteers were selected who would be pilots of household projects that manage their kitchen waste. The third activity demonstrated how to compost at home using a composter bucket to 3 selected volunteers in the previous activity. The service team also distributed composter buckets made of easily available and easy-to-make materials to 3 selected volunteers. Conclusion: Service activities go smoothly. There are 3 households that volunteered for a pilot project to sort and make stoves from the results of household waste processing so that it is expected to be a pilot in managing household waste in South Sinyonyoi Village.

Keywords: Household Waste, Compost, Emo Demo

PENDAHULUAN

Sampah masih menjadi sebuah masalah di Indonesia. Jumlah timbulan sampah di Indonesia pada tahun 2022 sekitar 20 juta Ton, dengan komposisi sampah dari sisa makanan memiliki persentasi yang terbesar yaitu 41,15% dan berdasarkan sumbernya, sampah yang berasal dari rumah tangga menjadi yang terbanyak yaitu sebesar 39,98%. Untuk di Sulawesi Barat timbulan sampah pada tahun 2022 sekitar 97.000 Ton dengan jumlah timbulan sampah terbanyak berasal dari Kabupaten Mamuju sebesar 51.000 Ton (KLHK, 2022). Sebagian besar didominasi oleh jenis sampah rumah tangga (Mappau & Islam, 2022). Permasalahan sampah rumah tangga berhubungan erat dengan kehidupan manusia dan sering dijumpai dalam keseharian (Nurul Ilma et al., 2021).

Meningkatnya jumlah timbunan sampah sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, pola konsumsi yang berubah, dan gaya hidup masyarakat (Fitri et al., 2019). Peningkatan jumlah sampah jika tidak ditangani akan menyebabkan permasalahan yang serius (Azzaki et al., 2022). Olehnya itu dibutuhkan pemecahan masalah yang bisa mengendalikan dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat (Firmansyah & Taufiq, 2020). Beberapa efek kesehatan oleh tidak dikelolanya sampah, diantaranya adalah menjadi tempat yang disukai binatang pembawa penyakit seperti tikus dan lalat dan juga mengganggu sistem pernafasan (Sidebang, 2022).

Timbunan sampah menjadi suatu masalah yang harus diselesaikan. Secara umum peran masyarakat hanya sampai pada pembuangan sampah tanpa memikirkan terkait pengelolaan sampah yang bernilai ekonomi. Pemilahan sampah merupakan pengelolaan sampah yang paling sederhana tetapi perlu disosialisasikan secara intensif kepada masyarakat (Dampang et al., 2012). Diperlukan sebuah konsep pengolahan sampah yang dapat mengubah sampah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi dan tidak menimbulkan bahaya bagi kesehatan masyarakat jika dibuang ke pembuangan akhir sampah. Olehnya itu, diperlukan kerja sama yang baik antara pemerintah, LSM dan masyarakat dalam penanganan sampah (Anatolia et al., 2015).

Mengelola sampah dari sumbernya merupakan strategi pengelolaan sampah yang paling efektif. Rumah tangga yang peduli terhadap masalah sampah tentunya akan meminimalkan produksi sampah sehingga akan mengurangi timbunan sampah yang dibuang ke lingkungan (Firmansyah & Taufiq, 2020). Masalah utama dari pengelolaan sampah berkelanjutan adalah tidak komprehensifnya penanganan dari hulu ke hilir serta tidak melibatkannya semua pihak terkait (Mahyudin, 2017). Kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah masih rendah (Asteria & Heruman, 2016)(Razak et al., 2020)(Khoiriyah, 2021)(Nurmaisayah & Susilawati, 2022). Masyarakat masih beranggapan bahwa sampah adalah sisa kegiatan yang tidak diinginkan lagi dan tidak memiliki nilai ekonomi (Asteria & Heruman, 2016).

Pengelolaan sampah adalah salah satu konsep yang bisa digunakan dalam mengatasi permasalahan akibat sampah (Sari & Mulasari, 2017). Beberapa cara dapat dilakukan untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah. Salah satunya adalah dengan meningkatkan aspek kognitifnya yaitu pengetahuan (Buhani, 2018). Pengetahuan adalah unsur penting dalam membentuk perilaku (Sari & Mulasari, 2017). Menurut penelitian, terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku mengelola sampah (N.A & Mulasari, 2017)(Syam, 2016)(Wildawati & Hasnita, 2019)(Andina, 2019)(Wildawati, 2020).

Emotional Demonstration (Emo Demo) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengubah perilaku masyarakat dari perilaku buruk ke perilaku baik. Metode Emo Demo adalah metode yang mengharuskan pesertanya untuk berpartisipasi aktif yang memiliki tujuan menyalurkan pesan sederhana secara menyenangkan dan atau menyentuh emosi, sehingga akan mudah diingat dan berdampak pada perubahan perilaku (Juliawan, 2019). Penyuluhan dengan metode emo demo dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam memilah sampah (Ashari et al., 2022). Perempuan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengelola sampah rumah tangga. Karena perempuan adalah pengelola urusan domestik rumah tangga (Gatta et al., 2022).

Kelurahan Sinyonyoi Selatan merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju yang memiliki kelompok Ibu – Ibu majelis taklim. Kesadaran pengelolaan sampah di Kelurahan Sinyonyoi Selatan masih rendah ini terlihat dari pengamatan di lapangan bahwa banyaknya sampah yang dibuang dan dibiarkan begitu saja di pinggir jalan raya. Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini semoga dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran terkait pentingnya mengelola sampah di rumah tangga mulai dari pemilahan sampah sampai dengan pembuatan kompos sehingga volume sampah yang dibuang ke lingkungan akan berkurang, dan kebersihan lingkungan terjaga. Kompos yang dihasilkan dapat digunakan untuk menyuburkan tanah dan juga bisa dikomersilkan.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember 2022 di Kelurahan Sinyonyoi Selatan, Kecamatan Kalukku. Khalayak sasaran pada pengabdian ini adalah ibu-ibu Majelis Taklim sebanyak 21 orang. Metode pelaksanaan pengabdian ini berupa: a) Penyuluhan terkait pemilahan sampah menggunakan metode emo demo. Salah satu peserta di pilih sebagai sukarelawan untuk memainkan peran tentang kebiasaan buruk membuang sampah, kemudian peserta yang lain diminta

pendapatnya tentang kebiasaan tersebut, setelah itu pemandu kegiatan menyimpulkan pesan yang ingin disampaikan terkait pengelolaan sampah yang baik dalam hal ini aspek pemilahan sampah. Kemudian peserta dibagi menjadi 3 kelompok dan dibagikan kantong sampah dengan 3 warna untuk melakukan demo pemilahan sampah menggunakan alat peraga. Tujuan dari metode ini adalah untuk meningkatkan kesadaran khalayak sasaran tentang pentingnya pemilahan sampah. b) Metode ceramah tanya jawab terkait materi pengolahan sampah dapur rumah tangga. Metode ini memberikan kesempatan terjadinya komunikasi timbal balik antara khalayak sasaran dengan pengabdian. Metode ceramah digunakan dengan mengkombinasikan Laptop, LCD, dan Sound Sitem untuk menyampaikan materi dalam bentuk powerpoint yang disertai gambar dan video terkait pengolahan sampah dengan komposting. Penggunaan laptop dan LCD membuat peserta lebih mudah mengerti terkait materi yang disampaikan. c) Metode Demonstrasi dilakukan oleh tim pengabdian dengan menunjukkan secara langsung cara penggunaan ember komposter yang bertujuan agar peserta dapat melakukan simulasi secara sempurna sesuai petunjuk yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dimulai dengan disuksi dengan petugas puskesmas yang kemudian dilanjutkan dengan pertemuan dengan Kepala Kelurahan dan koordinator majelis taklim yang kemudian dilanjutkan dengan emodemo pemilahan sampah, penyuluhan pengelolaan sampah dapur rumah tangga dan penjelasan tentang ember komposter. Adapun rincian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Kelurahan dan Koordinasi dengan Sanitarian Puskesmas

1. Pertemuan dengan Kepala Kelurahan dan Petugas Puskesmas, Serta Koordinator majelis taklim
Pertemuan ini dilakukan dalam rangka membahas terkait rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya waktu, tempat dan peserta kegiatan
2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan beberapa kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2022 tentang emodemo pemilahan sampah, pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2022 penyuluhan pengelolaan sampah dapur rumah tangga dan penjelasan tentang ember komposter. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut adalah sebagai berikut:

Kegiatan pertama yaitu: Memberikan penyuluhan terkait pemilahan sampah menggunakan metode emodemo yang dihadiri oleh 21 orang peserta dari ibu – ibu majelis taklim Kelurahan Sinyonyoi Selatan, Kecamatan Kalukku. pada kegiatan ini peserta dibagi menjadi 3 kelompok kemudian di beri sebuah games memilah sampah menggunakan alat peraga dan 3 jenis plastik dengan warna yang berbeda. Setelah games memilah sampah dilakukan, perwakilan kelompok disuruh menyebutkan jenis sampah yang telah dipisahkan kemudian tim pengabdian menilai apakah proses pemilahan sudah tepat antara jenis sampah dengan warna kantongannya. Di akhir kegiatan tim pengabdian menjelaskan tentang pembagian sampah berdasarkan jenisnya.



Gambar 2. Emodemo Pemilahan Sampah

Kegiatan ke dua yaitu penyuluhan terkait pengelolaan sampah dapur rumah tangga, di ikuti oleh 21 orang peserta yang sama yaitu ibu – ibu majelis taklim Kelurahan Sinyonyoi Selatan, Kecamatan Kalukku. Selain itu juga dilakukan pembagian poster terkait pengelolaan sampah rumah tangga menjadi kompos. Di akhir kegiatan penyuluhan dipilih 3 relawan yang akan menjadi pilot projek rumah tangga yang mengelolah sampah dapur nya.



Gambar 3. Penyuluhan Pengolahan Sampah Rumah Tangga

Kegiatan ke tiga mendemonstrasikan cara mengompos di rumah menggunakan ember komposter kepada 3 relawan terpilih pada kegiatan sebelumnya. Tim pengabdian juga membagikan ember komposter dari bahan yang mudah diperoleh dan mudah dibuat kepada 3 relawan yang terpilih. Seluruh peserta pengabdian sangat bersemangat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dilihat dari kehadiran peserta pada semua tahapan kegiatan dan selalu hadir tepat waktu serta peserta aktif bertanya dan bermain games.



Gambar 5. Demonstrasi Penggunaan Ember Komposter

Sampah secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu sisa dari hasil kegiatan manusia ataupun proses alam yang tidak dipakai atau tidak digunakan yang berbentuk padat (Mappau & Islam, 2022). Meningkatnya jumlah penduduk dan berubahnya pola konsumsi masyarakat berkorelasi dengan meningkatnya timbulan sampah rumah tangga (Sulistianto & Taryono, 2020) (Kahfi, 2017). Masalah Sampah adalah masalah lingkungan yang memerlukan penanganan serius (Mardiana et al., 2019). Permasalahan sampah yang terdeteksi diantaranya bertambahnya jumlah timbulan, jenis, serta keragaman karakteristik sampah (Kahfi, 2017). Pembuangan sampah rumah tangga secara sembarangan telah menjadi kebiasaan sebagian masyarakat (Sucita et al., 2020). Hal ini disebabkan karena kesadaran masyarakat tentang perilaku membuang sampah masih kurang (Harun, 2017). Minimnya pengetahuan mengenai menjaga kebersihan lingkungan (Mardiana et al., 2019), Rendahnya kesadaran masyarakat (Sulistianto & Taryono, 2020), serta sarana dan prasana pengelolaan sampah yang tidak ada menyebabkan masyarakat membuang sampah sembarangan ke lingkungan (Sulistianto & Taryono, 2020) (Mardiana et al., 2019).

Sampah yang dihasilkan dari rumah tangga dan dibuang bukan pada tempatnya akan berdampak buruk bagi kesehatan manusia (Harun, 2017) (Akbar et al., 2021), maupun estetika lingkungan (Akbar et al., 2021). Sampah yang dibuang sembarangan akan mencemari lingkungan dan menimbulkan beberapa penyakit berbasis lingkungan (Sucita et al., 2020). Pengelolaan sampah rumah tangga dipengaruhi oleh perilaku terhadap kebersihan lingkungan (Sucita et al., 2020). Pengelolaan sampah yang baik, secara tidak langsung akan berperan dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat dan juga berperan dalam terciptanya suatu lingkungan yang bersih dan sehat (Masrida, 2017).

Pengelolaan sampah rumah tangga menjadi sebuah alternatif dalam memecahkan permasalahan sampah (Noer & Sayani, 2021). Penanggulangan masalah persampahan dapat dimulai dari gerakan pemilahan sampah dari rumah (Tinarja et al., 2019). Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa perilaku masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik kurang baik (Harun, 2017). Harapan yang ingin dicapai dari dilakukannya penyuluhan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, terkait pemilahan sampah menggunakan metode *emo demo*, dapat meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga khususnya dalam melakukan pemilahan sampah. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Sulistianto & Taryono, 2020) yang menyebutkan bahwa penyuluhan dapat mengubah pandangan masyarakat tentang sampah. Masyarakat akan lebih memahami dan muncul kesadaran dalam mengelola sampah yang dihasilkan. yang pada akhirnya, masyarakat bisa melaksanakan kegiatan pengumpulan, pemilahan, pengangkutan, dan penimbangan sampah dengan benar.

Pola pikir masyarakat masih beranggapan bahwa sampah merupakan sumber masalah, dan tidak ada manfaatnya. Pemikiran masyarakat belum sampai pada sampah bisa berpotensi bernilai ekonomi jika dikelola dengan baik (Krisnani et al., 2017). Disamping itu pemahaman terkait pengelolaan sampah rumah tangga juga dapat bisa berdampak positif bagi usaha menjaga kebersihan lingkungan (Noer & Sayani, 2021). Penelitian menyebutkan bahwa pengetahuan dan sikap masyarakat berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga (Akbar et al., 2021).



Gambar 6. Pemilahan dan Penimbangan Sampah Rumah Tangga

Penelitian menyebutkan bahwa warga lebih termotivasi untuk mengelola sampah yang bernilai ekonomi (Krisnani et al., 2017). Sampah dapur seperti sayur dan buah atau makanan yang mudah membusuk bisa diubah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Sampah tersebut dapat diolah

menjadi kompos menggunakan komposter. Ada berbagai macam jenis komposter, salah satunya dengan ember komposter. Pembuatan kompos dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan unsur hara pada tanaman, dan juga dapat menjadi solusi dalam mengurangi timbunan sampah (Tinarja et al., 2019). Selain itu kompos jika dikelola dengan baik dapat bernilai ekonomi tinggi (Hayat & Zayadi, 2018). Penelitian menyebutkan pandangan masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga memiliki korelasi yang berarti terhadap partisipasi masyarakat dalam mengolah sampah rumah tangga (Nugraha et al., 2018).



Gambar 7. Monitoring Pembuatan Kompos

Pupuk kompos merupakan pupuk organik yang ramah lingkungan dan dapat dibuat dimana saja, serta kapan saja (GH et al., 2022). Kompos bisa diproduksi dari sampah dapur seperti sisa sayur, kulit buah, sisa buah, sisa makanan, rumput dan dedaunan (Anwar et al., 2019). Membuat kompos dapat dilakukan dengan memakai metode dan alat yang sederhana. Alat untuk membuat kompos disebut dengan komposter. Salah satu komposter sederhana dapat dibuat dengan menggunakan ember (Novita et al., 2021).

Pemberian pelatihan pembuatan pupuk kompos bagi ibu-ibu rumah tangga dapat membantu pengolahan sampah secara mandiri, mengurangi sampah, bahkan dalam skala besar dapat bernilai ekonomi (GH et al., 2022). Pupuk kompos yang memiliki kadar nitrogen sebesar 2,79% lulus/layak sebagai produk yang dapat diperjualbelikan di masyarakat karena memenuhi SNI 19-7030-2004 terkait persentase kandungan nitrogen dalam kompos yang memenuhi syarat (Yusmayanti & Asmara, 2019).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar atas bantuan dari pemerintah setempat dalam hal ini Kepala Kelurahan Sinyonyio Selatan, Kecamatan Kalukku. Terdapat 3 rumah tangga yang menjadi relawan pilot proyek pemilahan dan pengelolaan sampah rumah tangga menjadi kompos.

SARAN

Diharapkan 3 relawan yang terpilih dapat menjadi percontohan dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan dapat ditiru oleh semua masyarakat yang ada di Kelurahan Sinyonyoi Selatan. Rekomendasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya adalah pendampingan pembentukan UMKM di bidang kompos.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Mamuju yang telah memberi dukungan financial terhadap kegiatan pengabdian ini melalui Hibah Pengabdian Masyarakat Dosen Poltekkes Kemenkes Mamuju Tahun 2022

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, H., Sarman, & Gerbang, A. A. (2021). Aspek Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Muntoi. *JURNAL Promotif Preventif*, 3(2), 22–27.
Anatolia, L., Pellokila, M. R., Weraman, P., & Effendi, J. (2015). Pengaruh Pengelolaan Sistem

- Pembuangan Akhir Sampah Dan Dampak Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Desa Tibar, Kecamatan Bazartete, Kabupaten Liquiça, Timor-Leste. *Jurnal Bumi Lestari*, 15(2), 115–124. <https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Blje/Article/Download/19011/12473>
- Andina, E. (2019). Analisis Perilaku Pemilahan Sampah Di Kota Surabaya. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 119–138. <https://doi.org/10.46807/Aspirasi.V10i2.1424>
- Anwar, C., W, H. R. I., Triyanto, B., & Wibowo, G. M. (2019). Pembuatan Pupuk Kompos Dengan Komposter Dalam Pemanfaatan Sampah Di Desa Bringin Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. *LINK*, 15(1), 46–49. <https://doi.org/10.31983/Link.V15i1.4441>
- Ashari, A. E., Ganing, A., Mappau, Z., Syamsuddin, S., & Saeni, R. H. (2022). The Effect Of The Emo Demo Method On Knowledge , Attitudes , And Actions In Household Waste Sorting In Mamuju District. *International Journal Of Health Sciences And Research*, 12(2), 51–56. https://www.ijhsr.org/IJHSR_Vol.12_Issue.2_Feb2022/IJHSR-Abstract.06.html
- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 136. <https://doi.org/10.22146/Jml.18783>
- Azzaki, D. A., Jati, D. R., Sulastrri, A., Irsan, R., & Jumiaty, J. (2022). Analisis Pemanfaatan Sampah Plastik Dengan Metode Buang, Pisah, Dan Untung Menggunakan Sistem Barcode. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(2), 252–262. <https://doi.org/10.14710/Jil.20.2.252-262>
- Buhani, B. (2018). Pengolahan Sampah Rumah Tangga Berbasis Partisipasi Aktif Dari Masyarakat Melalui Penerapan Metode 4RP Untuk Menghasilkan Kompos. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.23960/Jss.V2i1.84>
- Dampang, S., Efelina, V., Purwanti, E., & Rahmadewi, R. (2012). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Kompos Di Desa Mulyasari Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang. *Prosiding Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat (Senadimas) : Peningkatan Kualitas Pemberdayaan Masyarakat Memasuki Era Revolusi Industri 4.0*, 202–205.
- Firmansyah, A., & Taufiq, N. (2020). Sinergi Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Melalui Inovasi Maggot. *Jurnal Resolusi Konflik, CSR, Dan Pemberdayaan (CARE)*, 5(1), 63–70.
- Fitri, R. F., Ati, N. U., & Suyeno. (2019). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Inovasi Pengelolaan Sampah Terpadu. *Jurnal Respon Publik*, 13(4), 12–18.
- Gatta, R., Anggraini, N., Jumadil, Asy'ari, M., Mallagennie, M., Moelier, D. D., Hadijah, & Fauziah Yahya, A. (2022). Transformasi Peran Dan Kapasitas Perempuan Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kota Makassar. *Jurnal Penyuluhan*, 18(02), 265–276.
- GH, M., Kurnia, N., & Sahribulan. (2022). Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Dari Limbah Rumah Tangga Di Kecamatan Pallangga. *SIPAKARAYA*, 1(1), 32–40.
- Harun, H. (2017). Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Hegarmanah. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 6(2), 86–88. <http://journal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/14789>
- Hayat, & Zayadi, H. (2018). Model Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 2(2), 131–141.
- Juliawan, A. (2019). Merubah Perilaku Masyarakat Dengan Pendekatan Emo Demo [Universitas Gadjah Mada].
- Kahfi, A. (2017). Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurisprudentie : Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.24252/Jurisprudentie.V4i1.3661>
- Khoiriyah, H. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan Terhadap Upaya Pengelolaan Sampah Di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal Of Conservation*, 10(1), 13–20. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc/article/view/30587>
- KLHK. (2022). SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional.
- Krisnani, H., Humaedi, S., Ferdryansyah, M., Asiah, D. H. S., Basar, G. G. K., Sulastrri, S., & Mulyana, N. (2017). Perubahan Pola Pikir Masyarakat Mengenai Sampah Melalui Pengolahan Sampah Organik Dan Non Organik Di Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kab. Sumedang. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 281–289.
- Mahyudin, R. P. (2017). Kajian Pengelolaan Sampah Dan Dampak Lingkungan Di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). *Jukung Jurnal Teknik Lingkungan*, 3(1), 66–74.
- Mappau, Z., & Islam, F. (2022). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode

- Komposting Takakura. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 258–267.
- Mardiana, S., Berthanila, R., Marthalena, & Rasyid, M. R. (2019). *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 79–88. [Http://Www.Abditani.Jurnalpertanianunisapalu.Com/Index.Php/Abditani/Article/View/156](https://E-Masrida, R. (2017). Kajian Timbulan Dan Komposisi Sampah Sebagai Dasar Pengelolaan Sampah Di Kampus Ii Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. <i>Journal Of Env. Engineering & Waste Management</i>, 2(2), 69–78.</p><p>N.A, S. S., & Mulasari, S. A. (2017). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Karyawan Di Kampus. <i>Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat</i>, 11(1), 22–27.</p><p>Noer, H., & Sayani. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Dalam Menjaga Lingkungan. <i>Abditani : Jurnal Pengabdian Masyarakat</i>, 4(3), 145–148. <a href=)
- Novita, W., Rini, E., Aswin, B., & Hidayati, F. (2021). Pelatihan Pembuatan Kompos Dari Sampah Organik Rumah Tangga Dengan Komposter Ember. *Jurnal Karya Abdi*, 5(3), 116–121. [Https://Mail.Online-Journal.Unja.Ac.Id/JKAM/Article/View/17010](https://Mail.Online-Journal.Unja.Ac.Id/JKAM/Article/View/17010)
- Nugraha, A., Sutjahjo, S. H., & Amin, A. A. (2018). Analisis Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jakarta Selatan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal Of Natural Resources And Environmental Management)*, 8(1), 7–14. [Https://Doi.Org/10.29244/Jpsl.8.1.7-14](https://Doi.Org/10.29244/Jpsl.8.1.7-14)
- Nurmaisayah, F., & Susilawati, S. (2022). Pengetahuan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Percut Sei Tuan. *Pubhealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 91–96. [Https://Doi.Org/10.56211/Pubhealth.V1i1.47](https://Doi.Org/10.56211/Pubhealth.V1i1.47)
- Nurul Ilma, Andi Nuddin, & Makhrajani Majid. (2021). Perilaku Warga Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Zona Pesisir Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(1), 24–37. [Https://Doi.Org/10.31850/Makes.V4i1.367](https://Doi.Org/10.31850/Makes.V4i1.367)
- Razak, M. R. R., Syarifuddin, H., Fitriyani, Jabbar, A., & Ikbal, M. (2020). Kesadaran Masyarakat Dan Polusi Sampah. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(3), 545–554. [Http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Nusantara/Article/View/1872](http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Nusantara/Article/View/1872)
- Sari, N., & Mulasari, S. A. (2017). Pengetahuan, Sikap Dan Pendidikan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta. *Medika Respati*, 12(2), 74–84. [Http://Eprints.Uad.Ac.Id/8012/1/30-55-1-SM.Pdf](http://Eprints.Uad.Ac.Id/8012/1/30-55-1-SM.Pdf)
- Sidebang, C. P. (2022). Analisis Dampak Timbunan Sampah Di Sekitar Lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tanjung Pinggir Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 973–983. [Https://Journal-Nusantara.Com/Index.Php/JIM/Article/Download/220/182/430](https://Journal-Nusantara.Com/Index.Php/JIM/Article/Download/220/182/430)
- Sucita, A., Lestari, D., & Walid, A. (2020). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Bentiring - Kecamatan Muara Bangkahulu - Bengkulu. *Spizaetus : Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 1(3), 1–11. [Https://Spizaetus.Nusanipa.Ac.Id/Index.Php/Spizaetus/Article/View/18](https://Spizaetus.Nusanipa.Ac.Id/Index.Php/Spizaetus/Article/View/18)
- Sulistianto, A., & Taryono. (2020). Penyuluhan Metode Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Rowo , Kecamatan Mirit , Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarat*, 2(Edisi Khusus), 57–67. [Https://Jurnal.Ipb.Ac.Id/Index.Php/Pim/Article/View/35423](https://Jurnal.Ipb.Ac.Id/Index.Php/Pim/Article/View/35423)
- Syam, D. M. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Pengelolaan Sampah Di Desa Loli Tasiburi Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(1), 21–26.
- Tinarja, D. R., Novibriawan, F., Fadilatussiam, D. K., & Susilawati. (2019). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Menggunakan Komposter Di Lingkungan Desa Montong Baan Selatan, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Warta Desa*, 1(2), 101–107.
- Wildawati, D. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kawasan Bank Sampah Hanasty Kota Solok. *Human Care Journal*, 4(3), 149. [Https://Doi.Org/10.32883/Hcj.V4i3.503](https://Doi.Org/10.32883/Hcj.V4i3.503)
- Wildawati, D., & Hasnita, E. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kawasan Bank Sampah Hanasty Kota Solok. *Human Care Journal*, 4(3), 149–158. [Https://Doi.Org/10.32883/Hcj.V4i3.503](https://Doi.Org/10.32883/Hcj.V4i3.503)
- Yusmayanti, M., & Asmara, A. P. (2019). Analisis Kadar Nitrogen Pada Pupuk Urea, Pupuk Cair Dan Pupuk Kompos Dengan Metode Kjeldahl. *AMINA*, 1(1), 28–34.